

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

Hasil penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam menyusun penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deden Iwan Setiawan, Fajarina Lathu Asmarani pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cuci Tangan Dan Bernyanyi Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa Tk PKK Indiriani Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa ada pemutaran video mempengaruhi keterampilan pada siswa TK <sup>(15)</sup>.

Penelitian yang dilakukan Ni Ketut Vera Parasyanti, Ni Luh Gede Puspita Yanti, I Gusti Agung Ayu Putri Mastini tahun 2020 dengan judul Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. Hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh pemutaran video terhadap kemampuan tentang CTPS pada anak usia SD <sup>(14)</sup>.

Penelitian selanjutnya dilakukan Ayi Utari Listiadesti, Salman M. Noer, Yesi Maifita pada tahun 2020 dengan judul Efektifitas Media Video Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah. Hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh terhadap pemutaran media video terhadap perilaku tentang CTPS pada anak sekolah <sup>(12)</sup>.

test. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tempat, waktu, data.

Penelitian lain yang dijadikan referensi yaitu dilakukan Nasyrat Wati, Nani Yuniar, Paridah pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Intervensi Penayangan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 10 KABAHO. Hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh pemutaran media video terhadap pengetahuan tentang CTPS pada anak usia SD<sup>(13)</sup>.

## **B. Konsep Pendidikan Kesehatan**

### **1. Pengertian Pendidikan Kesehatan (Education)**

Pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk intervensi atau upaya yang ditunjukkan kepada perilaku, agar perilaku tersebut kondusif untuk kesehatan. Dengan perkataan lain, promosi kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Konsep umum yang digunakan untuk mendiagnosis perilaku adalah konsep dari Lawrence Green (1980). Menurut Lawrence Green dalam<sup>(16)</sup> dalam perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu:

#### **a. Faktor Predisposisi (Predisposing factor)**

Faktor ini mencakup pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi kepercayaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial, dan ekonomi.

b. Faktor Pemungkin (Enabling factors)

Faktor ini mencakup pada ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat.

c. Faktor penguat (reinforcing factor)

Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan.

## 2. Metode Pendidikan

Metode pendidikan kesehatan adalah salah satu kombinasi antara cara-cara atau metode dan alat bantu media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan pendidikan kesehatan. Dengan perkataan lain, metode dan teknik pendidikan kesehatan adalah dengan cara dan alat apa yang digunakan oleh pelaku atau pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan perilaku kesehatan kepada sasaran<sup>(16)</sup>. Berdasarkan sasarnya, metode dan teknik pendidikan kesehatan dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Metode Individual (Perorangan)

Metode ini digunakan untuk membina perilaku seseorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku, metode ini digunakan untuk pendekatan, bentuk pendekatannya yaitu :

1) Bimbingan dan penyuluhan (Guidance and Counseling)

Dengan cara ini akan lebih inisiatif, setiap masalah yang di hadapi dapat diteliti dan di bantu

## 2) Wawancara (Interview)

Dengan cara ini akan menggali informasi untuk mengetahui belum adanya perubahan.

### b. Metode Kelompok

Metode ini harus mengingat besarnya kelompok sasaran pada tingkat pendidikan. Sasaran kelompok dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1) Kelompok Besar

Apabila peserta penyuluhan lebih dari 15 orang, pada kelompok besar ini metode yang baik menggunakan ceramah, pelaksanaan, dan seminar.

#### 2) Kelompok Kecil

Apabila peserta penyuluhan kurang dari 15 orang, pada kelompok kecil ini metode yang cocok yaitu menggunakan diskusi kelompok, curah pendapat, bola salju, kelompok-kelompok kecil, bermain peran (role play), permainan simulasi.

### 3. Sasaran

Sasaran utama promosi kesehatan adalah masyarakat, khususnya pada perilaku masyarakat. Sasaran promosi kesehatan dibagi menjadi 3<sup>(16)</sup> yaitu :

#### a. Sasaran Primer (Primary Target)

Upaya promosi yang dilakukan terhadap sasaran primer ini sejalan dengan strategi pemberdayaan masyarakat.

#### b. Sasaran Sekunder (Secondary Target)

Upaya promosi kesehatan yang ditujukan kepada sasaran sekunder ini adalah sejalan dengan strategi dukungan sosial (social support).

Para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan sebagainya.

c. Sasaran Tertier (Tertiary Target)

Upaya promosi kesehatan yang ditujukan kepada sasaran tertier ini sejalan dengan strategi advokasi (advocacy).

## **C. Konsep Media Promosi Kesehatan**

### **1. Pengertian Media Promosi Kesehatan**

Media promosi kesehatan atau alat bantu adalah alat-alat yang digunakan oleh petugas dalam menyampaikan bahan, materi, atau pesan kesehatan. Alat bantu promosi kesehatan ini sering disebut sebagai alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan suatu didalam proses promosi kesehatan <sup>(16)</sup>.

### **2. Tujuan Media Promosi Kesehatan**

Tujuan media promosi kesehatan sebagai alat bantu menurut <sup>(16)</sup> adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai alat bantu dalam pendidikan
- b. Untuk menarik daya perhatian
- c. Untuk mengingatkan suatu pesan atau informasi
- d. Untuk menjelaskan suatu tindakan

### **3. Manfaat Media Promosi Kesehatan**

Manfaat media promosi kesehatan sebagai alat bantu menurut <sup>(16)</sup> adalah sebagai berikut:

- a. Menimbulkan rasa minat pada sasaran pendidikan
- b. Mencapai yang lebih baik
- c. Membantu dalam mengatasi banyak hambatan
- d. Menstimulasi sasaran pendidikan untuk meneruskan informasi yang di terima kepada orang lain
- e. Mempermudah penyampaian informasi
- f. Mempermudah penerimaan informasi
- g. Mendorong keinginan orang untuk mengetahui
- h. Membantu menegakkan perhatian yang diperoleh

### **4. Jenis Media Promosi Kesehatan**

Media promosi kesehatan di bagi menjadi tiga yaitu media cetak, media elektronik, dan media papan. Media promosi kesehatan elektronik sebagai menyampaikan informasi, berikut ini media elektronik menurut <sup>(16)</sup> :

#### **a. Televisi**

Pada media televisi untuk menyampaikan informasi dapat berupa sandiwara, ceramah, cerdas cermah, dll.

#### **b. Radio**

Pada media elektronik untuk menyampaikan informasi kesehatan dapat bermacam-macam bentuknya antara lain obrolan, sandiwara, dll.

c. Video

Penyampaian informasi kesehatan dapat melalui media video.

d. Slide

Dapat digunakan sebagai penyampaian informasi kesehatan.

e. Film Strip.

Dapat digunakan sebagai penyampaian informasi tentang kesehatan.

## 5. Media Video

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual untuk menyampaikan informasi yang berupa gambar dan suara. Media video dapat memberikan informasi pada dan dapat memahami materi yang disampaikan. Fungsi dari media video ini sebagai sarana pemahaman dan pengalaman belajar <sup>(17)</sup>. Adapun manfaat, kelebihan, dan kekurangan media video yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Media Video

- 1) Menunjang proses pemberian informasi yang baik.
- 2) Media video dapat diputar secara berulang-ulang sesuai kemauan sasaran.
- 3) Media video dapat memanipulasi tempat dan waktu.

b. Kelebihan Media Video

- 1) Ukuran pada tampilan video fleksibel dan mudah di atur sesuai dengan kebutuhan
  - 2) Media video menambah suatu dimensi yang baru
  - 3) Mempermudah saat memberikan materi
  - 4) Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
- c. Kelemahan
- 1) Membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkan gambar

## **D. Konsep Pengetahuan**

### **1. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam mmebentuk tindakan seseorang<sup>(16)</sup>.

### **2. Tahapan Pengetahuan**

Tahapan pengetahuan menurut<sup>(16)</sup> yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan

seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut<sup>(18)</sup> faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada 2 yaitu :

a. Faktor internal

1) Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi.

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

3) Umur

Umur adalah umur yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun

b. Factor Eksternal

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang tau kelompok

2) Sosial Budaya

Social budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam merima informasi

## **E. Konsep Tindakan**

### **1. Pengertian Tindakan**

Tindakan adalah setelah seseorang mengetahui stimulus atau

objek kesehatan kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan melakukan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya dinilai baik <sup>(16)</sup>. Praktik ini mempunyai beberapa tingkatan:

a. Respons terpimpin (*guided response*)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh merupakan indikator praktik tingkat pertama

1) Mekanisme (*mecanisme*)

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik kedua.

2) Adopsi (*adoption*)

Adopsi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya, tindakan itu sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Lawrence Green 1980 dalam buku <sup>(16)</sup> ada 3 faktor yaitu :

a. Faktor predisposisi

Faktor ini untuk menggugah kesadaran, meningkatkan pengetahuan, tradisi, kepercayaan

b. Faktor Enabling

Faktor ini berupa pemberdayaan, peningkatan pendapatan, bimbingan atau pemberian arahan

c. Faktor reinforcing

Faktor ini menyangkut sikap, tokoh masyarakat, undang-undang.

## **F. Konsep Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

### **1. Pengertian CTPS**

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Cuci Tangan Pakai Sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun kontak secara tidak langsung <sup>(18)</sup>.

### **2. Manfaat CTPS**

Menurut <sup>(20)</sup> Manfaat cuci tangan sebagai berikut:

- a. Dapat menghilangkan kotoran yang menempel di tangan.
- b. Dapat menghilangkan kuman dan bakteri yang menempel atau bersarang di tangan.
- c. Dapat mencegah timbulnya beberapa penyakit yang disebabkan oleh kuman seperti, radang tenggorokan, masalah saluran pernapasan, diare, iritasi kulit, biang keringat, jerawat, tipus dan cacangan.

- d. Dapat mencegah terjadinya penyakit menular dari satu orang ke orang lainnya.
- e. Tangan menjadi lebih bersih dan harum, jika kita mencuci tangan dengan sabun.
- f. Dapat mengajarkan cara hidup sehat bagi anak-anak.

### **3. Waktu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

Menurut <sup>(21)</sup> waktu yang tepat untuk Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai (CTPS) berikut:

- a. Sebelum makan
- b. Sesudah buang air besar dan menggunakan toilet
- c. Sebelum dan sesudah makan
- d. Setelah menyentuh sampah
- e. Setelah bersin dan batuk
- f. Setelah memegang hewan

### **4. Langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

Teknik mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir. yaitu setiap wastafel dilengkapi dengan peralatan cuci tangan sesuai standar misalnya kran air bertangkai panjang untuk mengalirkan air bersih, tempat sampah injak tertutup yang dilapisi kantung sampah, alat pengering seperti tisu, lap tangan (hand towel), sabun cair atau cairan pembersih tangan yang berfungsi sebagai antiseptic. Berikut ini langkah—langkah Cuci Tangan Pakai Sabun menurut <sup>(22)</sup> :

1. Basahi telapak tangan dengan air mengalir.
2. Gosok kedua telapak tangan hingga timbul busa pada seluruh permukaan tangan.
3. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari pada tangan kanan dan kiri.
4. Gosok telapak tangan dan sela-sela jari.
5. Gosok ujung jari ke telapak tangan.
6. Gosok ibu jari pada tangan kanan dan kiri.
7. Gosok seluruh ujung jari tangan ke telapak tangan pada tangan kanan dan kiri.
8. Bilas kedua tangan dengan air bersih mengalir.
9. Keringkan kedua tangan dengan tisu atau handuk.



**Gambar 2.1** Langkah-langkah CTPS

Sumber : World Health Organization

## **G. Konsep Dasar Coronavirus Disease 19**

### **1. Pengertian Coronavirus Disease 19**

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru yang diberi nama *SARS-CoV-2*. Covid-19 pertama kali terdeteksi di kota Wuhan China pada Desember 2019 yang ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Kecepatan penyebaran di seluruh negara disebabkan oleh virus ini masih baru sehingga belum ditemukan vaksin atau obatnya, dan virus ini baru ditemukan pada manusia. Selain itu penyebab tersebar covid-19 yang sangat cepat disebabkan oleh orang yang tinggal atau berpergian di daerah dimana virus covid-19 bersirkulasi sangat mungkin terinfeksi dengan cepat <sup>(22)</sup>.

### **2. Gejala Coronavirus Disease 19**

Adapun gejala coronavirus disease 19 menurut <sup>(6)</sup> seperti berikut ini :

- a. Demam
- b. Batuk
- c. Napas pendek
- d. Tenggorokan sakit
- e. Kongesti hidung
- f. Sakit kepala
- g. Diare
- h. Muntah dan muntah

- i. Hilang penciuman
- j. Hilang pengecapan pada lidah

### **3. Pencegahan Corona Disease 19**

Pencegahan coronavirus disease 19 menurut seperti <sup>(22)</sup> berikut:

- a. Lakukan vaksinasi
- b. Jaga jarak setidaknya 1meter dari yang lain, bahkan jika mereka tidak tampak sakit.
- c. Menggunakan masker yang dipasang dengan benar ketika jarak.
- d. Pilih ruang terbuka dan berventilasi baik daripada yang tertutup.  
Buka jendela jika di dalam ruangan.
- e. Cuci tangan secara teratur dengan sabun dan air atau bersihkan dengan pembersih tangan berbasis alkohol.
- f. Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.
- g. Jika Anda merasa tidak sehat, tetap di rumah dan isolasi diri sampai Anda pulih.

### **H. Konsep Anak Usia SD**

Anak usia SD adalah mereka yang berusia 7-12 tahun, pada usia anak SD pengetahuan akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia, dan keterampilan yang dikuasai semakin beragam. Anak usia SD mengalami perubahan baik mental maupun fisik. Menurut <sup>(24)</sup> pada usia anak SD memiliki tiga perkembangan yaitu:

- a. Perkembangan Fisik

Mencakup pertumbuhan biologis seperti : otak, otot, dan tulang.

b. Perkembangan Kognitif

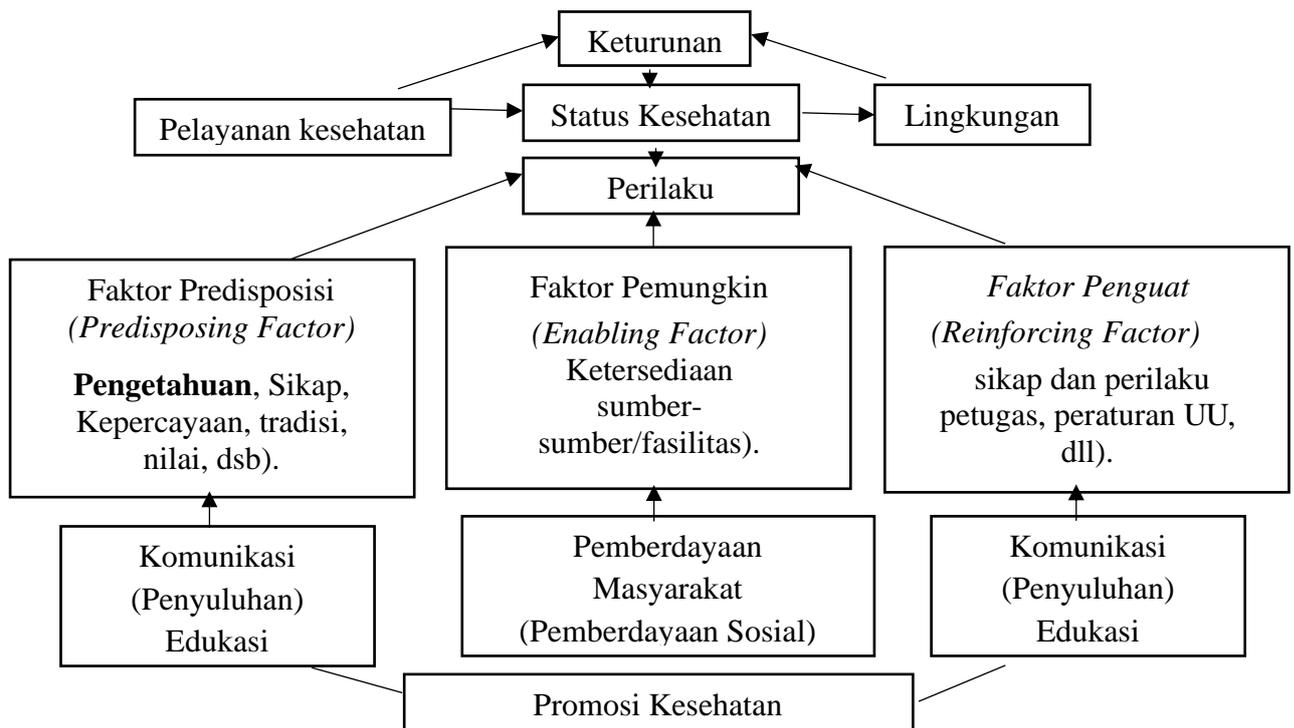
Pada perkembangan kognitif mencakup perubahan-perubahan dalam pola pikir, dan dapat memecahkan suatu masalah.

c. Perkembangan psikologis

Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi

### I. Kerangka Teori

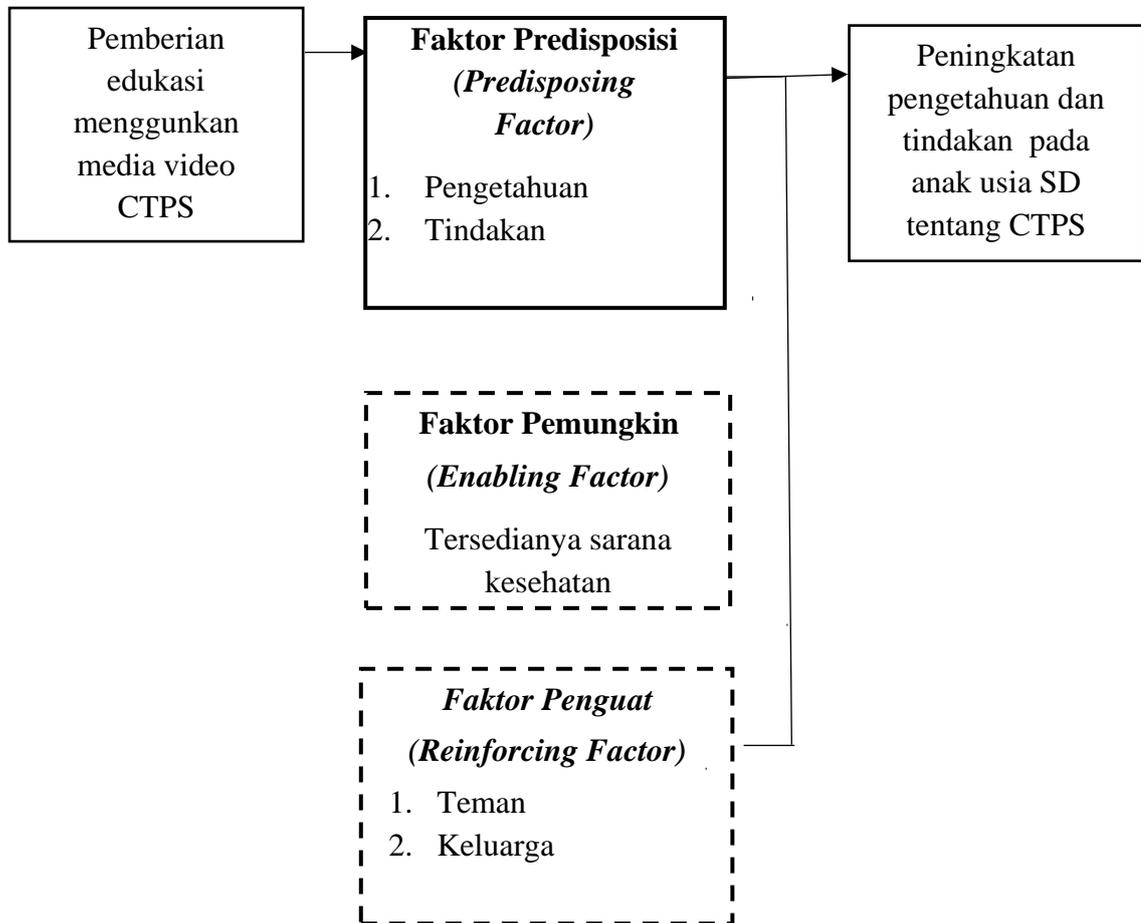
Menurut Lawrence Green (1980) dalam <sup>(16)</sup>, perilaku dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut yaitu :



**Gambar 2.2 Kerangka Teori**

Sumber :Teori Lawrence W Green dalam Notoadmodjo 2014

## J. Kerangka Konsep



*Gambar 2.3 Kerangka Konsep modifikasi teori Lawrence green dalam notoatmodjo 2014*

## K. Hipotesis

H<sub>1</sub> : Adanya pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap pengetahuan dan tindakan anak usia SD tentang CTPS.